



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEDOMAN

KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA



MERDEKA BELAJAR

KAMPUS MERDEKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya link and match dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Gambar 1).



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM

(Sumber: Buku Pedoman MBKM - Kemendibud, 2020)

Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Lancang Kuning (UNILAK) harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka merespon tantangan global dan perubahan kebijakan pemerintah, UNILAK secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi perguruan tinggi pendidikan berwawasan entrepreneurship.

B. Dasar Hukum

Kegiatan Wirausaha dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundangan-undangan berikut ini.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
8. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Raja Ali Haji Nomor: 31/YASRAH.B/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022, tentang Statuta Universitas Lancang Kuning.
9. Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 084/Unilak/Ad/2021 tentang Penerapan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
10. Peraturan Rektor Nomor 0005 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Lancang Kuning

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Kegiatan Wirausaha adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* dalam bidang kewirausahaan agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program *experiential learning* yang fleksibel diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan berwirausaha.

Penyusunan petunjuk teknis program kewirausahaan ini bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha;
2. Memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program wirausaha dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. Menjadi pedoman dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan wirausaha.

D. Sasaran

Petunjuk teknis kegiatan wirausaha ditujukan kepada mahasiswa Universitas Lancang Kuning yang mengikuti program kewirausahaan dalam masa waktu tertentu. Panduan ini juga ditujukan kepada pengelola kegiatan wirausaha tingkat universitas, fakultas, program studi, dosen, dan pihak terkait.

BAB II. PROGRAM KEGIATAN WIRAUSAHA

A. Kegiatan Wirausaha

Wirausaha merupakan kegiatan mahasiswa yang memberikan kesempatan menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar. Bentuk pembelajaran wirausaha berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan wirausaha dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari kalangan kampus yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas.

Program Kewirausahaan Kampus Merdeka merupakan bagian dari program Kemdikbud untuk memperkuat kemandirian ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital dengan memanfaatkan skill dan teknologi, Program Kewirausahaan Kampus Merdeka didesain berdasarkan framework dari proses program wirausaha Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa guna meningkatkan kompetensi kewirausahaan melalui kegiatan wirausaha yang di bombing oleh dosen pembimbing beserta mentor yang berasal dari mitra. Proses pembelajaran berwirausaha ini wirausaha berupa praktik langsung yang dilakukan secara terencana dan terprogram dan diharapkan dapat menjadi blended learning kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi.

B. Tujuan Kegiatan Wirausaha

Kegiatan berwirausaha memiliki tujuan:

1. memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif;
2. memfasilitasi mahasiswa mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha.
3. meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus.

C. Manfaat Kegiatan Kewirausahaan

Kegiatan Wirausaha dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Manfaat program ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan ilmu dan keterampilan dari perguruan tinggi, khususnya dalam bidang kewirausahaan.
- b. Mengaplikasikan ide dan rencana bisnis dengan merintis usaha sejak kuliah.
- c. Menyelesaikan SKS mata kuliah
- d. Memperoleh kesempatan mengalami pengalaman menginisiasi dan mengembangkan kegiatan wirausaha secara langsung

2. Bagi Program Studi

- a. Memperoleh informasi untuk penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
- b. Menjadi sarana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- c. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas kegiatan wirausaha.

3. Bagi Mitra

- a. Menjadi mitra strategis bagi mahasiswa untuk program pengembangan kewirausahaan masyarakat.
- b. Mendapatkan jasa untuk pengembangan produk dan inovasi usaha.

D. Ketentuan Umum Kegiatan Wirausaha

Kegiatan berwirausaha dilaksanakan sesuai ketentuan berikut ini.

1. Mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa di Universitas Lancang Kuning
2. Memiliki komitmen untuk menjadi wirausaha mandiri
3. Mahasiswa telah meluluskan mata kuliah ± 70 SKS
4. Kegiatan Wirausaha berupa aktivitas penciptaan usaha, baik produk barang atau jasa

5. Pelaku utama dalam berwirausaha adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.
6. Kegiatan Berwirausaha dilaksanakan secara berkelompok maupun mandiri.
7. Jumlah anggota dalam satu kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa.
8. Mahasiswa pengusul kegiatan wirausaha dapat berasal dari satu atau beberapa program studi.
9. Kegiatan Wirausaha dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan satu orang dosen yang ditetapkan oleh program studi dan satu orang mentor/pakar wirausaha atau pengusaha yang telah sukses.
10. Durasi waktu pelaksanaan Kegiatan Wirausaha selama 1 (satu) semester.
11. Kegiatan Berwirausaha direkognisi dengan sejumlah SKS dan dikonversi ke mata kuliah, Surat Keterangan Pendamping Ijazah, dan/atau penghargaan lainnya.
12. Seluruh Kegiatan Wirausaha dilaksanakan dengan mencantumkan UNILAK sebagai institusi resmi asal mahasiswa
13. Kegiatan Wirausaha tidak mengandung unsur–unsur yang dilarang oleh undang- undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
14. Mahasiswa pelaksana tidak sedang mendapatkan sanksi maupun hukuman disiplin dari UNILAK.
15. Setiap peserta wajib mengikuti pembekalan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilaksanakan oleh program studi melalui koordinasi dengan P2K2 UNILAK.
16. Selama pelaksanaan Kegiatan Wirausaha, peserta program wajib menjaga nama baik UNILAK.
17. Setiap peserta Kegiatan Wirausaha mengajar wajib menyusun laporan dan menyampaikan ke program studi setelah berakhirnya kegiatan
18. Apabila Kegiatan Wirausaha mendapatkan/menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari pemerintah, maka wajib mencantumkan nama UNILAK.

E. Model Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan wirausaha skema mandiri

Kegiatan Berwirausaha Skema Mandiri adalah program yang diinisiasi oleh mahasiswa untuk merencanakan dan menjalankan suatu kegiatan usaha. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan berwirausaha ke program studi.
- b. Mahasiswa melakukan proses penyusunan proposal wirausaha
- c. Mahasiswa melakukan pengajuan proposal Kegiatan Berwirausaha ke program studi.
- d. Program studi melakukan verifikasi dan penilaian proposal usulan mahasiswa.
- e. Program studi menyampaikan hasil verifikasi dan penilaian proposal kepada mahasiswa.
- f. Program studi menentukan dosen pembimbing dan mentor yang akan mendampingi mahasiswa dalam kegiatan berwirausaha
- g. Mahasiswa mendaftar kegiatan Berwirausaha melalui SIM MBKM UNILAK.
- h. Program studi melalui koordinasi dengan P2K2 UNILAK melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta Kegiatan Berwirausaha
- i. Dosen pembimbing dan mentor menyetujui proposal wirausaha mahasiswa.
- j. Mahasiswa menjalankan usaha (dilakukan dalam waktu 1 s.d 2 semester)
- k. Peninjauan usaha oleh dosen terkait dengan progres report program yang berjalan
- l. Dosen pembimbing dan mentor melakukan monitoring dan evaluasi program wirausaha mahasiswa yang berjalan
- m. Mahasiswa menyusun laporan wirausaha
- n. Dosen pembimbing dan mentor melakukan penilaian dan evaluasi
- o. Program studi mengkonversi nilai dan pengakuan SKS.

2. Kegiatan wirausaha skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK)

Kegiatan Berwirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa UNILAK melalui kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM- K), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia, Akselerasi Start-up Mahasiswa Indonesia (ASMI), Wirausaha Mandiri, dan program lainnya. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan kegiatan sesuai dengan prosedur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau instansi penyelenggara lainnya.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan lulus poin (1) melaporkan rencana kegiatan dalam bentuk proposal/dokumen lainnya ke program studi.
- c. Mahasiswa mendaftar kegiatan Berwirausaha melalui SIM MBKM UNILAK.

BAB III TANGGUNG JAWAB PELAKSANA KEGIATAN WIRAUSAHA

Kegiatan Wirausaha merupakan program yang melibatkan banyak pihak. Pihak-pihak yang terlibat terdiri atas universitas, fakultas, program studi, mahasiswa, dan mitra. Berikut ini adalah uraian tanggung jawab setiap pihak dalam pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.

A. Tanggung Jawab Universitas

1. Mengoordinasikan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha pada tingkat universitas
2. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
3. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pendamping Kegiatan Wirausaha.
4. Mengevaluasi pelaksanaan Kegiatan Wirausaha pada tingkat universitas
5. Menyediakan sistem informasi pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
6. Melaporkan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Tanggung Jawab Fakultas

1. Mengoordinasikan pelaksanaan Kegiatan Wirausaha pada tingkat universitas
2. Berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan program studi untuk pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
3. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
4. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Kegiatan Wirausaha.
5. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi matakuliah.

C. Tanggung Jawab Program Studi

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa terkait pelaksanaan Kegiatan Wirausaha.
2. Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui surat keputusan.
3. Memberikan pembekalan kompetensi teknis (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) kepada mahasiswa sebelum melaksanakan Kegiatan Wirausaha.
4. Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Kegiatan Wirausaha.

D. Tanggung Jawab Mahasiswa

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas untuk mengikuti Kegiatan Wirausaha.
2. Mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan Kegiatan Wirausaha.
3. Melaksanakan Kegiatan Wirausaha sesuai standar program.
4. Membuat catatan kegiatan harian terkait kegiatan yang dilakukan dan diketahui oleh dosen pendamping dan dilampirkan pada laporan kegiatan.
5. Melakukan konsultasi dengan pembimbing/mentor selama berlangsungnya kegiatan.
6. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
7. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.

E. Tanggung Jawab Mitra

1. Membuat dokumen kerjasama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.
2. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHA

Secara umum, pelaksanaan Kegiatan Wirausaha digambarkan sebagai berikut.

A. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha dilaksanakan saat mahasiswa minimal berada di semester 5 (Lima).
2. Waktu pelaksanaan maksimal 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester.
3. Khusus kegiatan Wirausaha Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan menyesuaikan dengan durasi dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan pelaksana/Kemdikbud

B. Persyaratan Kegiatan Wirausaha

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNILAK.
2. Telah melulusi matakuliah minimal 80 SKS.
3. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh Prodi.
4. Memperoleh rekomendasi dari Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan disetujui oleh Ketua Prodi asal (format persetujuan terlampir).
5. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik UNILAK (format persetujuan terlampir).

C. Pendaftaran Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Mandiri

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada SIM MBKM UNILAK.
- b. Mahasiswa mengunggah proposal sesuai format terlampir disertai berkas persyaratan.
- c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan jadwal kegiatan
- d. Melaporkan bukti unggah berkas ke Prodi

2. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan pedoman Program Kegiatan Kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan

(PKM-K), KBMI, ASMI, Wirausaha Mandiri, dan kegiatan kewirausahaan lainnya.

- b. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan kemahasiswaan yang diikuti mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM UNILAK.
- c. Mahasiswa melapor ke Prodi setelah dinyatakan diterima/lolos seleksi Kegiatan Wirausaha.

D. Pelaksana Seleksi Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Mandiri
2. Pelaksana seleksi Kegiatan Wirausaha Skema Jalur mandiri dilaksanakan oleh Prodi.
3. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur SKK
4. Pelaksana seleksi Kegiatan Wirausaha Skema Jalur SKK dilaksanakan oleh penyelenggara/Kemdikbud.

E. Proses Seleksi Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur Mandiri

- a. Mahasiswa mendaftar dan mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM UNILAK.
- b. Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
- c. Prodi menetapkan peserta yang lulus.
- d. Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

2. Kegiatan Wirausaha Skema Jalur SKK

- a. Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada kegiatan
- b. kemahasiswaan yang diikuti mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM UNILAK.
- c. Prodi memverifikasi berkas yang diterima dari mahasiswa.
- d. Prodi mengadministrasi usulan yang memenuhi kriteria.

F. Pelaksanaan Program

1. Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.

Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses Kegiatan Wirausaha (Kompetensi/Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada Bagian Penghargaan Konversi Mata Kuliah).

2. Mahasiswa melaksanakan Kegiatan Wirausaha sesuai proposal yang diusulkan
3. Mahasiswa melaksanakan Kegiatan Wirausaha sesuai arahan dosen pembimbing.
4. Mahasiswa membuat dan mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi.
6. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
7. Dosen melakukan penilaian capaian mahasiswa selama Kegiatan Wirausaha



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha

Sumber: Dirjendikti Kemdikbud (2020)

BAB V PROSES PEMBIMBINGAN KEGIATAN WIRAUSAHA

A. Pembimbingan Kegiatan Wirausaha

1. Kriteria Dosen Kegiatan Wirausaha

- a. Dosen pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan/Studi Kelayakan Bisnis/ pada program studi di UNILAK minimal empat semester.
- b. Memiliki pengalaman dari salah satu kriteria di bawah ini.
 - 1) Pernah mengikuti workshop/pelatihan kewirausahaan.
 - 2) Pernah membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal program kewirausahaan.
 - 3) Memiliki atau mengelola bisnis.
 - 4) Memperoleh surat keputusan sebagai pembimbing Kegiatan Wirausaha dari Prodi terkait yang ditetapkan melalui Keputusan Dekan

2. Tugas Dosen Pembimbing Kegiatan Wirausaha

- a. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama Kegiatan Wirausaha.
- b. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa selama pelaksanaan Kegiatan Wirausaha atau bimbingan penulisan laporan.
- c. Memberikan persetujuan Laporan Kegiatan Wirausaha.
- d. Memberikan penilaian Laporan Kegiatan Wirausaha, presentasi Kegiatan Wirausaha, dan/atau penilaian video Kegiatan Wirausaha

3. Ketentuan Pembimbingan Kegiatan Wirausaha bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Kegiatan Wirausaha untuk memastikan pelaksanaan dan penulisan Laporan Wirausaha dapat berjalan dengan baik.
- b. Mahasiswa harus membuat Laporan Wirausaha sesuai dengan pedoman penulisan laporan.
- c. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu

penyelesaian Laporan Wirausaha yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.

- d. Mahasiswa harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
- e. Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan

4. Ketentuan Pembimbingan Kegiatan Wirausaha bagi Dosen

- a. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Kegiatan Wirausaha.
- b. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
- c. Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan Kegiatan Wirausaha agar berlangsung sesuai rencana dan agar dapat memenuhi target capaian kegiatan.
- d. Mengarahkan mahasiswa dalam penulisan Laporan Wirausaha agar sesuai dengan standar isi dan pedoman penulisan yang telah ditetapkan.
- e. Memberikan penilaian akhir bagi Laporan Wirausaha.

BAB VI KONVERSI DAN PENILAIAN

A. Konversi Mata Kuliah

1. Syarat Konversi Matakuliah

a. Persyaratan Umum

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atas keikutsertaan dalam kegiatan wirausaha adalah:

- 1) Mahasiswa UNILAK aktif
- 2) Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNILAK
- 3) Program/kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan wirausaha mencantumkan nama UNILAK
- 4) Waktu pengusulan maksimal 1 tahun dari waktu pelaksanaan kegiatan berwirausaha
- 5) Dosen pembimbing adalah dosen tetap UNILAK dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan fakultas.

b. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan adalah;

- 1) Memiliki laporan yang telah dinyatakan lolos oleh tim penilai prodi untuk melakukan kegiatan wirausaha
- 2) Mengunggah dokumen-dokumen pendukung pada SIM MBKM UNILAK, meliputi;
 1. Proposal
 2. Laporan pelaksanaan
 3. Pengumuman lolos seleksi
 4. Surat tugas mengikuti kegiatan

c. Konversi Kegiatan Wirausaha dalam Mata Kuliah

- 1) Konversi mata kuliah yang dilakukan pada semester yang sama dengan pelaksanaan kegiatan wirausaha. Proses pengajuan konversi kegiatan wirausaha dengan mata kuliah yang setara CPMK atau CPL adalah sebagai berikut:

1. Ketua prodi membentuk komite penilai akademik prodi terhadap kegiatan wirausaha untuk melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan wirausaha ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
3. Komite melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselaran CPMK dengan kegiatan wirausaha.
4. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan wirausaha
5. Mahasiswa mengambil mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh prodi pada KRS semester depan
6. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dbuatkan SK Dekan tentang konversi SKS mata kuliah
7. Operator program studi menginput nilai ke Smart UNILAK.

2. Konversi pada semester setelah pelaksanaan kegiatan wirausaha

- a. Program studi membentuk komite penilaian akademik prodi terhadap program yang dilakukan mahasiswa dalam kegiatan wirausaha untuk menerima atau menolak konversi permohonan konversi SKS mata kuliah yang relevan.
- b. Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan wirausaha ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
- c. Ketua Program Studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselaran CPMK atau CPL dengan program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan wirausaha.
- d. Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat do konversikan dengan kegiatan wirausaha
- e. Mahasiswa memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh program studi pada KRS.
- f. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan tentang konversi mata kuliah.
- g. Operator program studi menginput nilai ke Smart UNILAK.

3. Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

Pemberian surat keterangan pendampingan ijazah dapat diberikan dalam hal-hal berikut;

- a. Kegiatan wirausaha yang telah dilaksanakan tidak memiliki relevansi/tidak dapat dikonversi dengan sejumlah mata kuliah.
- b. Mata kuliah yang relevan untuk dikonversikan telah dilulusi oleh mahasiswa
- c. Mata kuliah yang relevan dapat dikonversikan lebih kecil dari bobot kegiatan wirausaha yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga Sebagian kegiatan lainnya dapat dihargai dalam bentuk surat keterangan pendamping ijazah.
- d. Persyaratan surat keterangan pendamping ijazah SKPI diberikan setelah berakhirnya semester dalam masa pelaksanaan kegiatan wirausaha.
- e. SKPI diberikan berdasarkan bukti-bukti kegiatan dalam laporan pelaksanaan kegiatan yang telah diserahkan oleh mahasiswa.

B. Penilaian

1. Komponen dan Bobot Penilaian Kegiatan Wirausaha

Penilaian kegiatan MBKM kewirausahaan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPL) yang terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek keterampilan, sikap dan pengetahuan. Penilaian dilakukan secara proses yang dilakukan oleh dosen pendamping atau mentor selama pendampingan, dan pada akhir kegiatan mahasiswa akan melakukan presentasi hasil kegiatan usaha kepada tim penguji sekaligus melakukan ujian kompetensi.

2. Ketentuan Penilaian Kegiatan Wirausaha

Ketentuan penilaian dalam kegiatan MBKM kewirausahaan terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu aspek keterampilan, sikap dan pengetahuan, Adapun item-item tiap penilaian adalah sebagai berikut:

Keterampilan	Sikap	Pengetahuan
1. <i>Conceptual Skill</i>	1. Kejujuran	1. Pemahaman peluang bisnis
2. <i>Initiative & enterprise skill</i>	2. Disiplin	2. Pemahaman proses produksi
3. <i>Managerial skill</i>	3. Tanggungjawab	3. Pemahaman managerial
4. <i>Technical skill</i>	4. Toleransi	4. Pemahaman pemasaran
5. <i>Technology skill</i>	5. Santun	5. Pemahaman pengelolaan keuangan
6. <i>Marketing skill</i>	6. Percaya diri	6. Pemahaman teknologi terkini
7. <i>Financial skill</i>		7. Pemahaman proses kewirausahaan
8. <i>Human skill</i>		8. Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis
9. <i>Decision making skill</i>		
10. <i>Time managerial skill</i>		

Berdasarkan item penilaian diatas, maka penentuan komponen penilaian secara lebih sebagai berikut:

Komponen Penilaian	Kode	Bobot (%)	Rentang Penilaian
Keterampilan	A	40.00	0-100
Sikap	B	30.00	0-100
Pengetahuan	C	30.00	0-100

Nilai akhir mahasiswa adalah hasil akumulasi dari perkalian antara bobot dan nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing pada setiap komponen penilaian akhir. Adapun kriteria penilaian akhir peserta mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Lancang Kuning.

$$NA = (0.40xA) + (0.30xB) + (0.30xC)$$

BAB IV PEDOMAN PENULISAN LAPORAN AKHIR

A. Fungsi Laporan

Laporan Kegiatan Wirausaha memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Pertanggungjawaban Kegiatan Wirausaha mahasiswa kepada Prodi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai/ rekognisi.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UNILAK maupun mahasiswa.
4. Wadah penyampaian ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Kegiatan Wirausaha kepada pihak lain.
5. Bahan pengambilan kebijakan, evaluasi, dan tindak lanjut untuk perbaikan Kegiatan Wirausaha secara berkelanjutan.
6. Dokumentasi kegiatan MB-KM.

B. Ketentuan Umum Penulisan Laporan

1. Laporan kegiatan wirausaha ditulis dan akan diujikan pada akhir kegiatan untuk konversi nilai.
2. Laporan kegiatan wirausaha diserahkan ke prodi dan penyelenggara kegiatan dalam bentuk *softcopy*.

C. Prinsip Penulisan Laporan

Laporan kegiatan wirausaha ditulis berdasarkan prinsip berikut:

1. Benar dan objektif. Laporan kegiatan wirausaha harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman serta memuat informasi yang benar dan obyektif
2. Jelas dan cermat. Laporan kegiatan wirausaha harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah Bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata- kata yang sederhana.
3. Langsung ke sasaran. Laporan kegiatan wirausaha harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalan. Uraian efisien/tidak Panjang lebar.

4. Lengkap, laporan kegiatan wirausaha disajikan lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data dan disertai data penunjang.
5. Tegas dan konsisten. Laporan kegiatan wirausaha tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya.
6. Tepat waktu. Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan laporan kegiatan wirausaha harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Kegiatan Wirausaha

- a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4.
- b. Cover Laporan.
- c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
- d. tempat kegiatan wirausaha bertanda tangan terlebih dahulu.
- e. Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).
- f. Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- g. Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing- masing 3 cm.

2. Sistematika Laporan Kegiatan Kewirausahaan

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN)

BAB 2. GAMBARAN UMUM KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

BAB 5. PENUTUP
BAB 6. REFLEKSI DIRI
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

E. Ketentuan Isi Laporan

BAB 1. PENDAHULUAN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1.1. Latar Belakang

Uraian alasan yang mendasari Kegiatan Wirausaha, paparan spesifikasi teknis komoditas yang menjadi modal berwirausaha, termasuk keunggulan produk yang dihasilkan.

1.2. Tujuan Kegiatan Wirausaha

Menguraikan tujuan pengembangan Kegiatan Wirausaha

1.3. Manfaat Kegiatan Wirausaha

Menguraikan manfaat dari kegiatan Wirausaha yang dikelola

BAB 2. GAMBARAN UMUM KEGIATAN WIRAUSAHA (huruf

Times New Roman 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum lingkungan usaha dan peluang pasar, survei pasar, kompetitor.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Secara umum, metode berisi tentang bagaimana kegiatan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Disamping itu juga menjelaskan bahan dan alat yang digunakan, teknik untuk membuat

komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI KEGIATAN WIRAUSAHA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi paparan hasil pengembangan usaha yang dijalankan; hasil/produksi, manajemen usaha, omzet yang dihasilkan, jangkauan pasar, respon pelanggan, laba, dan rencana pengembangan usaha.

BAB 5. PENUTUP (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal) Berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi

BAB 6. REFLEKSI DIRI (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1. Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi peserta kegiatan wirausaha.
2. Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat kegiatan wirausaha terhadap pengembangan *soft skills* dan kekurangan *soft-skills* yang dimilikinya.
3. Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat kegiatan wirausaha terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
4. Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal) Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah.

BAB V PENUTUP

Buku Panduan Teknis Implementasi ini diterbitkan dengan tujuan menjadi panduan penyelenggaraan MBKM di lingkup Universitas Lancang Kuning, khususnya Bentuk Kegiatan Wirausaha. Melalui panduan ini diharapkan program studi dapat menyelenggarakan program MBKM secara optimal, efektif, efisien dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Buku panduan ini disusun dengan harapan semoga bermanfaat bagi program studi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM. Harapan diberikan kepada setiap program studi yang ada di Universitas Lancang Kuning untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradap, berilmu, professional dan kompetitif serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Universitas Lancang Kuning, 2020. *Petunjuk Teknis Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Pekanbaru. Universitas Lancang Kuning.

LAMPIRAN

1. Form Pendaftaran

Pendaftaran MBKM Kewirausahaan Universitas Lancang Kuning

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah mahasiswa Universitas Lancang Kuning :

Nama Personel Kegiatan Wirausaha

- a. Ketua tim :
- b. Anggota 1 :
- c. Anggota 2 :
- d. Anggota 3 :
- e. Anggota 4 :

Nama Bisnis/Usaha :

Jenis Bisnis/Usaha :

Bersedia mendaftar dan mengikuti persyaratan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kewirausahaan Universitas Lancang Kuning dan memenuhi persyaratan yang telah dibuat. Dengan ini memberikan informasi kepada Tim MBKM Kewirausahaan tentang informasi kewirausahaan yang saya miliki :

Pekanbaru,
Materai

Nama Pemohon (Mahasiswa)
NIM.

2. Format Persetujuan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Surat Pertujuan Laporan Proposal Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

Judul laporan :

Nama (Ketua Tim) :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Proposal Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Menyetujui,

Pembimbing

Mentor

Nama
NIDN.....

Nama

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

**Nama
NIDN**

3. Lampiran Sampul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN WIRAUSAHA**

(JUDUL KEGIATAN)



Disusun Oleh :

Ketua Tim	NIM
Anggota 1	NIM
Anggota 2	NIM
Anggota 3	NIM
Anggota 4	NIM

**FAKULTAS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**

BULAN, TAHUN

4. Lampiran Format Catatan Harian/Loogbook

CATATAN HARIAN/LOOGBOOK KEGIATAN WIRAUSAHA

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Waktu Pelaksanaan :

No	Tanggal	Deskripsi Aktivitas	Paraf Pembimbing

5. Format Penilaian Kinerja

LEMBAR PENILAIAN KINERJA KEGIATAN WIRAUSAHA

Nama Dosen/Mitra :
NIDN :
Program Studi :
Nama Usaha :
Anggota Kelompok Usaha :
a. Ketua Tim :
b. Anggota 1 :
c. Anggota 2 :
d. Anggota 3 :
e. Anggota 4 :

No	Aspek Penilaian	Nilai (0-100)
Keterampilan		
1	Conceptual Skill	
2	Initiative & enterprise skill	
3	Managerial skill	
4	Technical skill	
5	Technology skill	
6	Marketing skill	
7	Financial Skill	
8	Human Skill	
9	Decision makin skill	
10	Time Maangerial skill	
Sikap		
1	Kejujuran	
2	Disiplin	
3	Tanggungjawab	
4	Toleransi	
5	Santun	
6	Percaya Diri	
Pengetahuan		
1	Pemahaman peluang bisnis	
2	Pemahaman proses produksi	
3	Pemahaman managerial	
4	Pemahaman pemasaran	
5	Pemahaman pengelolaan keuangan	
6	Pemahaman teknologi terkini	
7	Pemahaman proses kewirausahaan	
8	Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis	

6. Lampiran Format Penilaian Laporan

Lembar Penilaian Laporan Kegiatan Wirausaha

Nama Dosen :
NIDIN :
Program Studi :
Nama Usaha :
Anggota Kelompok Usaha :
a. Ketua Tim :
b. Anggota 1 :
c. Anggota 2 :
d. Anggota 3 :
e. Anggota 4 :

No	Aspek Penilaian	Nilai (0-100)
Substansi Kegiatan		
1	Pendahuluan	
2	Gambaran Umum Usaha	
3	Metode Pelaksanaan	
4	Hasil yang dicapai	
5	Simpulan	
6	Refleksi	
Teknis dan Bahasa		
1	Mengikuti panduan kegiatan wirausaha	
2	Logika penyajian yang runtut	
3	Bahasa yang baku serta ilmiah	

7. Lampiran Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah

Pekanbaru, (Tanggal, Bulan, Tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Hp :

Dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan wirausaha yang telah saya laksanakan. Adapun data kegiatan wirausaha saya adalah sebagai berikut :

Nama Kegiatan :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Mentor :

Jenis Kegiatan Usaha :

Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen kegiatan wirausaha dan dokumen lainnya.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nama.

NIM.

8. Lampiran From Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

KOP FAKULTAS

Nomor :
Lampiran :
Hal : Persetujuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

Yth./ (Nama/NIM)

Dengan hormat,

Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Komite Penilai Akademik Prodi (KPA) telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi mata kuliah dari mahasiswa pelaksana kegiatan wirausaha berikut.

Nama :
NIM :
Nama Kegiatan :
Jenis Kegiatan :
Periode Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Komite Penilai Akademik Prodi menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi mata kuliah pada semester tahun akademik Rincian mata kuliah yang dapat dikonversi/rekognisi adalah:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS

Demikian penyampaian kami,

Pekanbaru,
Ketua Program Studi

Nama
NIDN